

Menggapai Masa Depan melalui Beasiswa pada Siswa/i SMA Kota Cimahi dan Bandung Barat

Achieving the Future through Scholarships for High School Students in Cimahi City and West Bandung

**Popo Suryana*, Tete Saepudin, Ifa Ratifah, Annisa Adha Minaryanti,
Mohamad Rajab Iryadana**

Universitas Pasundan, Tamansari Bandung

*Email: popo_suryana@unpas.ac.id

(Diterima 14-10-2025; Disetujui 09-02-2026)

ABSTRAK

Mendidik dalam arti luas merupakan tugas pokok sekolah dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya. Di samping tugas pokok sekolah, dapat dijelaskan pula tentang tujuan institusional Sekolah Menengah Atas sebagai lembaga pendidikan formal tingkat atas, sesuai dengan fungsi SMA dalam rangka keseluruhan pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan salah satu fungsi institusional dari SMA yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SMA saja. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah, dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai beasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi agar siswa dan siswi SMA dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, data-data yang diperlukan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi Adalah identifikasi dan dokumentasi informasi beasiswa dari berbagai sumber, pemilihan jenis-jenis beasiswa yang dapat diakses, Membuat E-katalog beasiswa, dan penyusunan strategi. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dijawab oleh para guru BK, maka dapat disimpulkan bahwa, sudah banyak yang melakukan sosialisasi kepada guru BK mengenai cara mencari beasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Akan tetapi belum pernah ada yang memberikan output berupa kumpulan informasi mengenai beasiswa dari swasta maupun negeri. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi mengenai bagaimana cara **mencari** beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari pihak swasta seperti perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi yang dapat diakses oleh siswa dan siswi SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat, dapat dikatakan berhasil karena tema yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa dan siswi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Kata kunci: Beasiswa, SMA, Cimahi, Masa Depan, Bandung Barat

ABSTRACT

Educating, in a broad sense, is the primary task of schools, creating the broadest possible opportunities for students to develop optimally, in accordance with their potential and environment. In addition to the school's primary duties, the institutional objectives of senior high schools as formal higher education institutions can also be explained, in line with the function of senior high schools within the overall educational framework. As previously explained, one of the institutional functions of senior high schools is to equip students with the skills necessary to continue their studies at university. Since every citizen has an equal right to education, parents must participate in selecting educational institutions and obtain information about their children's educational progress. A child's education does not end at high school. The method used in PKM activities is to provide outreach and education regarding scholarships for higher education, so that high school students can increase their interest in continuing their studies. The data needed for this outreach and education includes identifying and documenting scholarship information from various sources, selecting accessible scholarship types, creating a scholarship e-catalog, and developing strategies. Based on the results of the questionnaires answered by the guidance counselors, it can be concluded that many have conducted outreach to guidance counselors on how to find scholarships for college admission. However, no one has ever provided output in the form of a collection of information regarding private and state scholarships. The community service (PKM) program, which involved outreach on how to find scholarships, whether from the government such as the Smart Indonesia Card (Kartu Indonesia Pintar), scholarships from state-owned companies, scholarships from private companies, or scholarships from universities accessible to high school students in Cimahi and West Bandung,

was considered successful because the theme chosen aligns with the needs and challenges currently faced by students who wish to continue their education to college.

Keywords: Scholarship, High School, Cimahi, Future, West Bandung

PENDAHULUAN

Mendidik dalam arti luas merupakan tugas pokok sekolah dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya (Erwinsyah, 2017). Di samping tugas pokok sekolah, dapat dijelaskan pula tentang tujuan institusional Sekolah Menengah Atas sebagai lembaga pendidikan formal tingkat atas, sesuai dengan fungsi SMA dalam rangka keseluruhan Pendidikan (Ajmain & Marzuki, 2019). Sebagaimana telah dijelaskan salah satu fungsi institusional dari SMA yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan Pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SMA saja (Khadijah et al., 2017)

Kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Susanti, 2019a). Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi (Adiyanto & Nusantoro, 2021). Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangatlah penting bagi siswa SMA yang ingin menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki (Fatimah, 2018). Namun pengambilan keputusan menentukan pilihan ke perguruan tinggi tidaklah mudah. Perjalanan dalam mengambil keputusan memilih ke perguruan tinggi ternyata diperlukan pertimbangan yang matang. Memilih perguruan tinggi bagi siswa SMA sederajat, sama dengan memilih masa depan (Susanti, 2019).

Untuk itu, orang tua dan pihak pemerintah harus turut serta berpartisipasi dalam mendorong anak melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi. Partisipasi orang tua dan keluarga dalam hal ini untuk memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih anak serta menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan Pendidikan (Nurdin et al., 2022). Sedangkan partisipasi aktif pemerintah adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik-peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, seperti memberikan beasiswa bagi peserta didikpeserta didik yang berprestasi dibidang akademik atau non akademik (Amilia et al., 2020)

Tabel 1. Angka Partisipasi Murni Perguruan Tinggi di Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat 2011-2022

	Perguruan Tinggi			Perguruan Tinggi			Perguruan Tinggi				
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2021	2022
Provinsi Jawa Barat	9.67	10.15	15.94	17.48	15.78	16.38	16.68	17.12	17.14	17.44	17.44
Kab Bandung Barat	6.97	4.29	6.66	7.69	6.93	8.96	9.89	8.88	9.45	9.16	11.49
Kota Cimahi	21.14	20.74	30.82	31.15	32.29	22.63	23.12	18.61	19.28	23.42	23.6

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1, bahwa angka partisipasi murni perguruan tinggi di Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2021 sampai dengan 2022 cenderung meingkat. Dapat kita lihat pada kota Cimahi tahun 2011 sebesar 21,14 hingga tahun 2022 meningkat sebesar 23,6 sedangkan pada Kabupaten Bandung Barat tahun 2011 sebesar 6,97 hingga tahun 2022 meningkat sebesar 11,49. Namun jika dibandingkan antara Kabupaten Bandung Barat dengan Kota Cimahi, tingkat partisipasi siswa/i SMA dan SMK yang berminat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2022 Kota Cimahi lebih tinggi sebesar 23,6 dibandingkan dengan Kabupaten Bandung Barat yaitu sebesar 11.49.

Salah satu faktor yang menghambat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dari segi status sosial ekonomi orang tua (Effendi et al., 2024). Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan pendidikan peserta didik (Laparako et al., 2025). Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah (Khadijah et al., 2017). Sementara itu, banyak kemudahan yang diberikan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi

kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya adalah ditawarkannya beragam beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi (Laparako et al., 2025). Beasiswa menjadi instrumen penting dalam menciptakan kesempatan pendidikan yang adil dan merata bagi semua individu, termasuk mahasiswa (Widiawati et al., 2024). Beasiswa memainkan peran kunci dalam memberikan akses ke pendidikan berkualitas, meringankan beban finansial, dan mendorong keberlanjutan studi mahasiswa. Namun, isu ketimpangan akses beasiswa masih menjadi perhatian yang utama di Indonesia (Dalla & Kewuel, 2023).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat 2, mengatur bahwa badan hukum pendidikan harus memberikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan kepada warga negara Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi dan/atau kepada siswa yang memiliki potensi tinggi. Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan oleh instansi, baik pemerintah maupun swasta, kepada siswa yang memiliki potensi akademik dan non-akademik yang baik tetapi kurang mampu secara ekonomi (Annisa & Rhmawan, 2023). Beasiswa dapat diberikan kepada mahasiswa sarjana dan siswa yang saat ini terdaftar di sekolah atau perguruan tinggi (Dalla & Kewuel, 2023).

Walaupun beragam informasi mengenai beasiswa sudah tersedia, tetapi tidak semua peserta didik dapat mengaksesnya. Rata-rata peserta didik yang dapat mengakses beasiswa berasal dari keluarga yang memiliki perekonomian cukup, akan tetapi peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah atau keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi tetap sulit dalam mengakses beasiswa tersebut. Salah satu contohnya adalah terkendala dalam membeli kuota internet, sehingga tidak dapat mengakses internet. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperhatikan pengaruh perekonomian keluarga terhadap akses beasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas mencoba mengatasi permasalahan mengenai sulitnya peserta didik dalam mengakses beasiswa ke perguruan tinggi dikarenakan kesulitan ekonomi, melalui *scientific collaboration* dengan melibatkan para tenaga pendidik yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam memperoleh beasiswa, maka peserta didik di SMA dan SMK daerah kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat akan dibekali kemampuan bagaimana cara mengakses Beasiswa dan bagaimana cara mendapatkan beasiswa tersebut. Berdasarkan paparan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema “**Menggapai Cita-cita Melalui Beasiswa**”.

Tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah (1) Memberikan edukasi dan informasi lengkap tentang beasiswa ke perguruan tinggi yang dapat diakses oleh siswa SMA dan SMK, (2) Bagaimana strategi untuk dapat mengakses beasiswa tersebut, dan (3) Memberikan pengarahan bagaimana strategi atau kiat-kiat mendapatkan atau memperoleh beasiswa dan Memberikan alamat atau URL beasiswa.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah, dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai beasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi agar siswa dan siswi SMA dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Data-data yang diperlukan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan dokumentasi informasi beasiswa dari berbagai sumber
- b. Pemilihan jenis-jenis beasiswa yang dapat diakses,
- c. Membuat E-katalog beasiswa
- d. Penyusunan strategi

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pemberian Beasiswa pendidikan kepada Siswa/i SMA dan SMK di Bandung Barat dan Kota Cimahi, dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan sesuai dengan metode, lokasi, dan waktu yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Proses pelaksanaan PKM dimulai dari tahap pertama yaitu survey lokasi PKM, tahap kedua penyusunan materi untuk sosialisasi dan edukasi mengenai beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi, tahap ketiga pelaksanaan sosialisasi, edukasi dan pelatihan mengenai bagaimana cara mencari, mengakses link dan berbagi

tips untuk mendapatkan beasiswa internal maupun eksternal dan tahap yang keempat adalah membuat buku saku daftar beasiswa.

Adapun tahapan pelaksanaan PKM secara garis besar dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu yang pertama tahap penyusunan materi yang akan disampaikan pada acara sosialisasi mengenai beasiswa dari Internal (perguruan tinggi) dan eksternal (beasiswa dari pemerintah atau perusahaan swasta), tahap kedua adalah sosialisasi dan edukasi yang disampaikan kepada guru BK mengenai beasiswa dari Internal (perguruan tinggi) dan eksternal (beasiswa dari pemerintah atau perusahaan swasta). Tahap ketiga pelatihan mengenai bagaimana cara mencari dan mengakses link untuk beasiswa internal maupun eksternal, dan tahap keempat adalah penyusunan buku saku yang berisi daftar beasiswa beserta alamat link dari internal dan eksternal.

Penyusunan Materi Sosialisasi dan Edukasi

Informasi yang diperoleh untuk menyusun materi yang akan disampaikan pada acara sosialisasi mengenai beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi ialah melakukan survey dengan cara mengadakan pertemuan dengan para guru BK di SMA kota Cimahi dan Bandung Barat.

Pada tempat PKM yaitu SMA kota Cimahi dan Bandung. Kami melakukan survey dengan mengamati beberapa hal yaitu:

1. Jumlah Siswa dan Siswi kelas 2 dan kelas 3.
2. Jumlah Siswa dan Siswi kelas 2 dan kelas 3 yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Jumlah Siswa dan Siswi kelas 2 dan kelas 3 yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Guru BK disetiap SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk menyesuaikan materi yang akan di sampaikan kepada para peserta yaitu guru BK, siswa dan siswi SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat agar materi tersebut dapat diterima, tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan di salah satu rumah makan yang terletak di daerah Lembang, nama rumah makannya yaitu Asep Stobery, Acara dihadiri oleh: Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Wakil Dekan III, dua narasumber yang bernama Prof. Dr. Horas Djulius, SE, beliau merupakan Guru Besar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan dan narasumber yang ke dua yaitu Prof. Bok-Yeong Park dari kyunghee university di Korea Selatan. Berikut ini foto-foto pada saat kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.



Gambar 1. Pemaparan Materi 1

Materi pertama disampaikan oleh dua narasumber yang bernama Prof. Dr. Horas Djulius, SE, beliau merupakan Guru Besar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, dan narasumber yang ke dua yaitu Prof. Bok-Yeong Park dari Kyunghee University di Korea Selatan. Materi yang disampaikan adalah pendidikan di Korea, pendidikan memiliki peran krusial di Korea Selatan, di mana pendidikan dianggap sebagai fondasi penting untuk kemajuan individu dan kemajuan sosial

negara. Korea Selatan memiliki salah satu tingkat literasi tertinggi di dunia dan sering dianggap sebagai negara dengan sistem pendidikan yang unggul.



Gambar 2. Presentasi Pemaparan Materi 2

Materi yang kedua disampaikan oleh Dr. H. Popo Suryana, S.E., M.Si, Dr. H. *Tete Saepudin*, S.E., M.Si, Dr. Ifa Ratifah, S.E., M.Si., Ak., CA, Dr. Annisa Adha M, S.E., M.Ak., Ak., CA; dan Mohamad Rajab Iryadana., ST, MM. Materi yang disampaikan adalah mengenai bagaimana cara mencari dan mendapatkan beasiswa ke perguruan tinggi.



Gambar 3. Peserta Guru BK 1

Peserta yang hadir di acara PKM yaitu guru BK se SMA kota Cimahi dan Bandung Barat.



Gambar 4. Peserta Guru BK 2

Peserta yang hadir di acara PKM yaitu guru BK se SMA kota Cimahi dan Bandung Barat.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Guru BK

Menyampaikan tujuan dari PKM yang kami laksanakan

Tujuan PKM yang kami sampaikan kepada peserta PKM, yaitu:

- Memberikan edukasi dan informasi lengkap tentang beasiswa ke perguruan tinggi yang dapat diakses oleh siswa SMA dan SMK
- Bagaimana strategi untuk dapat mengakses beasiswa tersebut

Materi Sosialisasi dan Edukasi Beasiswa Masuk Perguruan Tinggi

Pada tahap sosialisasi ini, materi yang disampaikan berupa data-data mengenai daftar beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari pihak swasta seperti perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi yang dapat diakses oleh siswa dan siswi SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat, sosialisasi tersebut dihadiri oleh Guru BK, siswa dan siswi serta orang tuanya. Adapun rincian materi yang disampaikan yaitu:

1. Memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Memberikan data- data mengenai beasiswa yang dapat diakses
3. Memilih beasiswa yang tepat untuk siswa
4. Tips agar kita dapat lolos beasiswa
5. Tips membuat esai yang baik

Jenis Beasiswa Masuk Perguruan Tinggi

Sosialisasi dan edukasi yang kami lakukan, yaitu mengadakan pertemuan dengan guru BK di semua SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat. Adapun materi-materi yang disampaikan pada saat survey yaitu antara lain

1. Menyampaikan latar belakang dari PKM yang kami laksanakan

Kami menyampaikan kepada bapa dan ibu guru BK alasan kami melakukan PKM mengenai beasiswa untuk perguruan tinggi, dan kami juga membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat siswa dan siswi SMA enggan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

2. Menyampaikan Jenis-Jenis Beasiswa

Jenis Beasiswa yang kami sampaikan kepada Bapak Ibu Guru BK, siswa/i SMA dan SMK serta orang tua Siswa/I adalah beasiswa jalur swasta, beasiswa jalur negeri serta beasiswa perguruan tinggi. Beasiswa jalur swasta dan beasiswa jalur negeri adalah sebagai berikut:

- a. Beasiswa Jalur Negeri/Jalur Pemerintah

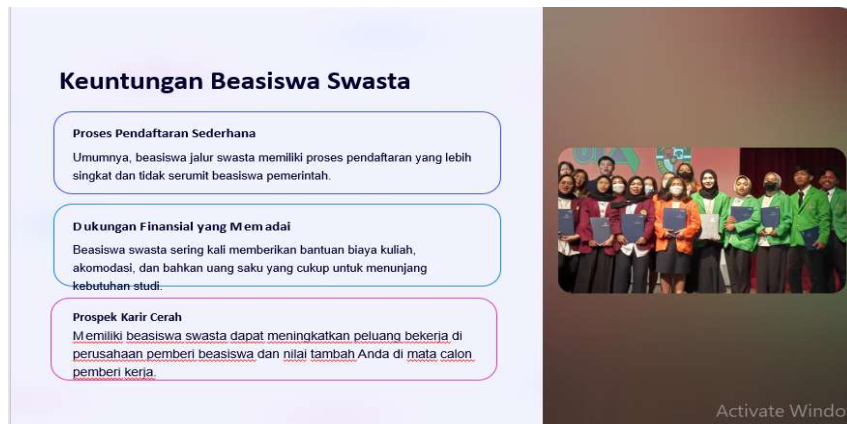
- Beasiswa Unggulan (BU): Beasiswa unggulan adalah pemberian biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia kepada putra putri terbaik dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia.
- Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) adalah program beasiswa pemerintah Indonesia yang mendanai single degree S1/D4 dan non gelar

(Darmasiswa) dan dikelola oleh melalui pendanaan dari Lembaga Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi

- Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) Beasiswa prestisius “fully funded” hasil kolaborasi **Kementerian Agama & LPDP (Kemenkeu)**. Menyasar tiga jalur:
 - **Beasiswa Umum**: untuk lulusan SMA/SMK maupun pesantren dari lingkungan Kemenag
 - **Beasiswa Prestasi**: bagi pelajar berprestasi (nasional/internasional)
 - **Beasiswa Target**: khusus untuk Tahfidz, guru PAI, atau jalur tertentu seperti PJJ keagamaan
 - Kartu Indonesia Pintar (KIP – P) Kemendikbud-saintek (A) KIP Kuliah adalah program bantuan biaya pendidikan tinggi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kemdikbud-saintek, ditujukan bagi lulusan SMA/SMK sederajat yang **berprestasi secara akademik** tetapi **terbatas secara ekonomi**, guna mendukung akses mereka ke pendidikan S1 di perguruan tinggi negeri maupun swasta
 - Kartu Indonesia Pintar (KIP – P) Kemenag (B) Program bantuan pendidikan bagi mahasiswa S1 dari keluarga tidak mampu secara ekonomi, disalurkan lewat PTKIN/PTPS oleh Kemenag. Merupakan kelanjutan dari Bidikmisi, ditujukan untuk memastikan keberlangsungan studi hingga lulus tepat waktu secara akademik dan nonakademik.
 - Jabar *Future Leadership Scholarship* (JFLS) Program **bantuan biaya pendidikan penuh** dari Pemprov Jawa Barat (Dinas Pendidikan) untuk warga Jawa Barat (mahasiswa baru atau on-going) yang berkuliah di PTN/PTS mitra. Dirancang untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan Beasiswa ini dikelompokkan dalam dua kategori utama:
 - **Akademik**: Beasiswa penuh S1/D4 (4 tahun), atau percepatan akses
 - **Non-akademik**: 1 tahun untuk prestasi keagamaan, olahraga, seni, budaya, atau aktivis
 - Beasiswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (RPM) Beasiswa ini merupakan **bantuan sekali bayar** dari **Walikota Bandung** untuk mahasiswa S1 (semester 2–hingga maksimal semester 6/8), yang termasuk keluarga kurang mampu dan berpotensi terhenti studinya—ditujukan untuk membantu melanjutkan pendidikan tinggi
- b. Beasiswa Swasta/Non Pemerintah
- Djarum Beasiswa PLUS (DBP)
 - Beasiswa yang di berikan oleh Perusahaan Djarum ditujukan untuk mahasiswa S1 atau D4
 - Bintang Beasiswa (BB)
 - Program Beasiswa yang dikeluarkan oleh Yayasan Beasiswa Kita yang ditujukan untuk perempuan muda Indonesia yang berprestasi dan memiliki keterbatasan finansial, yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
 - Smart Scholarship (SS)
 - Program Beasiswa yang dikeluarkan Yayasan Baitul Maal Brilian dan merupakan program beasiswa yang diberikan kepada siswa/i SMA sederajat kelas XI dan mahasiswa S1 dari PTN Mitra berupa tunjangan prestasi selama 1 tahun
 - SCG Sharing The Dream (SCG)
 - Program beasiswa yang dikeluarkan oleh Perusahaan Siam Cement Group dan beasiswa ini diperuntukan untuk pelajar tingkat SMA/MA/SMK tahun ajaran 2025/2026

Materi Pelaksanaan Beasiswa Jalur Swasta

Berikut dibawah ini materi yang disampaikan pada saat membahas materi tentang beasiswa melalui jalur swasta.



Gambar 6. Keuntungan Beasiswa Swasta

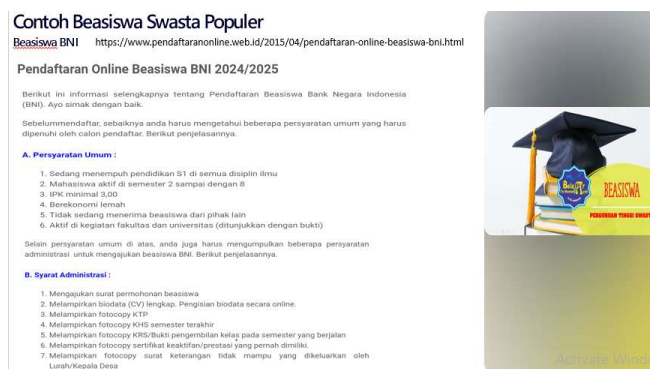
Gambar 4.1 menjelaskan tentang apa saja yang akan diperoleh oleh siswa dan siswi SMA jika mereka ingin mendapatkan beasiswa melalui jalur swasta, antara lain:

1. Proses pendaftarannya tidak berbelit-belit,
2. Beasiswa swasta sering kali memberikan bantuan biaya kuliah, akomodasi, dan bahkan uang saku yang cukup untuk menunjang kebutuhan studi.
3. Prospek Karir Cerah

Berikut dibawah ini merupakan contoh beberapa beasiswa melalui jalur swasta



Gambar 7
Beasiswa Jalur Swasta



Gambar 8. Beasiswa Jalur Swasta



Gambar 9. Beasiswa Jalur Swasta

Beberapa contoh Beasiswa melalui jalur swasta antara lain:

1. Beasiswa BCA Finance
2. Beasiswa BNI
3. Beasiswa Djarum

Berikut ini merupakan beberapa strategi agar siswa dan siswi mendapatkan beasiswa melalui jalur swasta.



Gambar 10. Beasiswa Jalur Swasta

Pada gambar 10 terdapat beberapa strategi yang disampaikan kepada para peserta untuk mendapatkan beasiswa melalui jalur swasta, antara lain:

1. Prestasi akademik
2. Aktif dalam berorganisasi
3. Latih interview dan membuat Esai
4. Menyiapkan dokumen

Strategi untuk membuat Esai dan surat motivasi yang menarik terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Menulis Esai dan surat motivasi

Beberapa strategi untuk membuat Esai dan Surat Motivasi yang menarik antara lain:

1. Sampaikan latar belakang, motivasi, dan tujuan Anda secara jelas dan meyakinkan.
2. Uraikan prestasi, pengalaman, dan keterampilan yang mendukung aplikasi Anda.
3. Demonstrasikan komitmen Anda terhadap program studi dan rencana masa depan.
4. Gunakan bahasa yang jelas, terstruktur, dan menarik untuk meyakinkan pembaca.

Setelah membuat Esai dan surat motivasi yang menarik, langkah selanjutnya menyiapkan dokumen yang dibutuhkan.

Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan

Transkrip Akademik

Pastikan transkrip Anda mencerminkan prestasi akademik terbaik.

Surat Rekomendasi

Minta surat rekomendasi dari orang yang mengenal kemampuan Anda dengan baik.

Portofolio

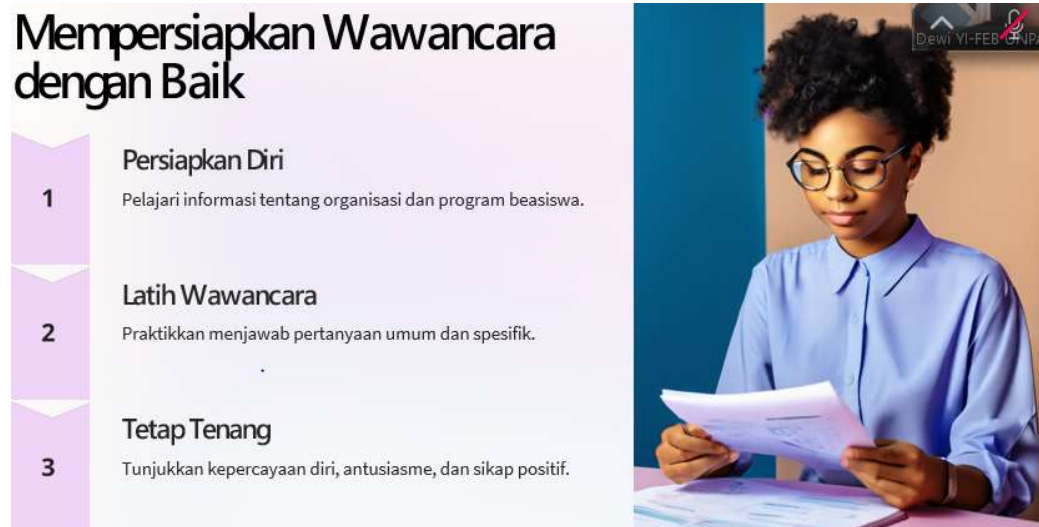
Kumpulkan bukti prestasi, pengalaman, dan keterlibatan Anda dalam berbagai kegiatan.

Gambar 12. Dokumen yang Dibutuhkan

Dokumen yang harus dilengkapi untuk beasiswa jalur swasta antara lain

1. Transkrip akademik
2. Surat rekomendasi
3. Portofolio

Setelah membuat Esai dan melengkapi dokumen yang diminta, langkah selanjutnya peserta harus mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Berikut beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk wawancara.



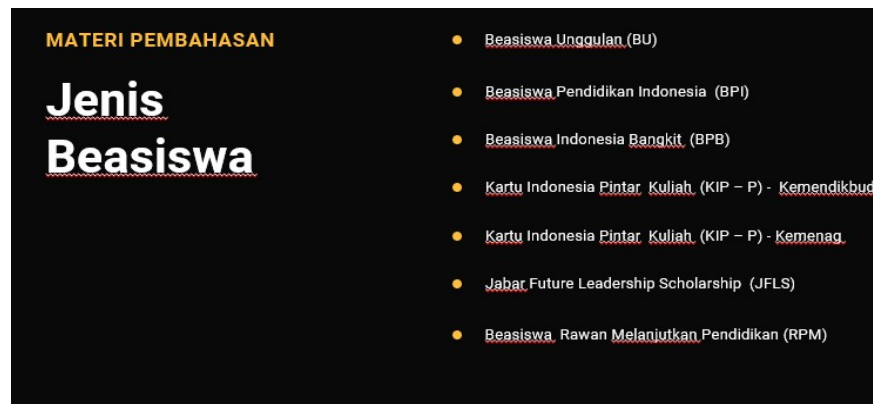
Gambar 13. Menulis Esai dan surat motivasi

Pada gambar 4.6 menjelaskan apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan wawancara yang baik, antara lain:

1. Pelajari informasi tentang organisasi dan program beasiswa.
2. Praktikkan menjawab pertanyaan umum dan spesifik.
3. Tunjukkan kepercayaan diri, antusiasme, dan sikap positif.

Bukti Pelaksanaan Materi Beasiswa Jalur Negeri / Pemerintah

Berikut dibawah ini materi yang disampaikan pada saat membahas materi tentang beasiswa melalui jalur swasta/pemerintah.



Gambar 14. Jenis Beasiswa melalui Jalur Pemerintah

Jenis beasiswa yang ada di pemerintahan antara lain:

1. Beasiswa Unggulan
2. Beasiswa Pendidikan Indonesia
3. Beasiswa Pendidikan Bangkit
4. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kemendikbud)
5. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kemenag)
6. Jabar Future Leadership Scholarship
7. Beasiswa Rawan Melanjutkan Pendidikan

Cara mempersiapkan beasiswa melalui jalur pemerintah tentu berbeda dengan beasiswa melalui jalur swasta. Berikut dibawah ini cara mempersiapkan beasiswa melalui jalur pemerintah.



Gambar 15. Mempersiapkan Beasiswa Jalur Pemerintah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi mengenai bagaimana cara **mencari** beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari pihak swasta seperti perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi yang dapat diakses oleh siswa dan siswi SMA di kota Cimahi dan Bandung Barat, dapat dikatakan berhasil karena tema yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa dan siswi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Diharapkan dengan adanya program PKM berupa sosialisasi cara mencari beasiswa yang tepat dan cara mengaksesnya, para peserta PKM yaitu salah satunya terdiri atas siswa dan siswi terutama yang kurang mampu yang didampingi oleh guru BK maupun orang tuanya dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui beasiswa.

Saran

Salah satu faktor yang menghambat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dari segi status sosial ekonomi orang tua. Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan pendidikan peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah (Khadijah et al., 2017). Sementara itu, banyak kemudahan yang diberikan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Walaupun beragam informasi mengenai beasiswa sudah tersedia, tetapi tidak semua peserta didik dapat mengaksesnya. Rata-rata peserta didik yang dapat mengakses beasiswa berasal dari keluarga yang memiliki perekonomian cukup, akan tetapi peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah atau keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi tetap sulit dalam mengakses beasiswa tersebut.

Oleh karena itu, diharapkan para peserta PKM untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi mengenai beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi, sampai dengan selesai. Agar dapat meningkatkan kemampuan para peserta PKM dalam mengakses dan memilih beasiswa baik dari pemerintah seperti Kartu Indonesia Pintar, beasiswa dari perusahaan negeri, beasiswa dari perusahaan swasta maupun beasiswa dari perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, dengan dukungan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, alhamdulillah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, L. S. D., & Nusantoro, E. (2021). Pengaruh resiliensi terhadap orientasi karir siswa kelas XII SMA se-kecamatan candisari semarang. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(1), 43–49.
- Ajmain, A., & Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109–123.
- Amilia, A. A., Ans'harikhu, P., Bimantara, M. A. A., Suciani, L., Yanuar, A., & Rahmawati, P. (2020). Gerakan Ayo Kuliah Program Keluarga Harapan untuk Memotivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Community Empowerment*, 5(3), 177–185.
- Annisa, A. F., & Rahmawan, I. (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 2020 Di Perguruan Tinggi Di Surakarta*.
- Dalla, D. P., & Kewuel, H. K. (2023). Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 52–59.
- Effendi, A. K., Susanti, E., & Widiatami, A. K. (2024). DETERMINAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BATANG. *Business and Economic Analysis Journal*, 4(1), 14–28.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh potensi diri, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Khadijah, S., yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik, F., & Indrawati, H. (2017). *Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Laparako, N. A., Bumulo, F., & Maruwae, A. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Siswa Kelas XII IPS SMAN 4 Gorontalo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 65–84.
- Nurdin, S., Rosita, D., & Eliana, E. (2022). Partisipasi orang tua dalam memotivasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness*, 2(1).
- Susanti, R. (2019a). Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Memperisiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA Se-Jakarta Utara. *Resti Susanti*, 4.
- Susanti, R. (2019b). Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Memperisiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA Se-Jakarta Utara. *Resti Susanti*, 4.
- Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestarie, U. P. (2024). Sosialisasi beasiswa kampus: Upaya memperluas akses dan kesempatan bagi mahasiswa berprestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56–68.